

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini mengarah pada penelitian lapangan (*field research*). Hal ini dikarenakan peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yang merupakan objek penelitian yaitu di wilayah Kota Kediri, tepatnya di pasar Grosir Ngronggo Kota Kediri. Pada penelitian lapangan ini akan menjelaskan secara detail mengenai keadaan secara langsung di lapangan dan berinteraksi dengan responden.<sup>36</sup> Penelitian lapangan guna untuk memperoleh data secara langsung dan disimpulkan menjadi hasil wawancara terhadap responden. Jadi, peneliti secara langsung melakukan tanya jawab atau wawancara di lokasi penelitian bersama responden yang mana merupakan penjual buah dalam peti.

Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif. Artinya, data-data yang diperoleh dari perkataan lisan dan perilaku yang diamati serta berasal dari hasil wawancara, buku, catatan pribadi, dan browsing internet.<sup>37</sup> Tujuannya untuk memahami terkait fenomena apa yang terjadi oleh subjek penelitian (penjual buah dalam peti) berupa perilaku, perkataan dan tindakan. Pada penelitian deskriptif hanya mendeskripsikan makna peristiwa variabel yang berkaitan dengan gejala atau kondisi di lokasi. Dalam penelitian

---

<sup>36</sup> Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 5.

<sup>37</sup> Sugiono, *Metode Penelitian dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 60.

deskriptif, setelah data terkumpul secara lengkap kegiatan selanjutnya adalah menganalisis data tersebut.<sup>38</sup>

Selain itu, peneliti juga menggunakan metode penelitian empiris. Metode penelitian empiris merupakan metode penelitian hukum yang menggunakan realita empiris yang diambil dari perilaku masyarakat, baik perilaku dari dalam maupun perilaku dari luar diri masyarakat serta dilakukan melalui pengamatan secara langsung ke tempat penelitian. Metode penelitian empiris sangat penting digunakan untuk mengamati hukum di masyarakat sebagai aturan atau norma ketika perilaku masyarakat dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial yang terjadi dalam setiap individu maupun lingkungan masyarakat.<sup>39</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sangat penting untuk mengambil data-data yang akan diperlukan sebagai bahan penyusunan penelitian. Peneliti sebagai pengamat di lokasi atas partisipasi dan kehadiran responden sehingga dalam memperoleh data-data yang diinginkan akan lebih mudah diperoleh tanpa adanya kebohongan atau tidak berkata yang sejujurnya selanjutnya sampai pada tahap menyimpulkan data tanya jawab dari para responden penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini bertempat di Pasar Grosir Buah dan Sayur Ngronggo Kota Kediri. Pasar Grosir Ngronggo merupakan

---

<sup>38</sup> Fenti Hikmawati, *Metode Penelitian*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), 88.

<sup>39</sup> Sheyla Nichlatus Sovia, Abdul Rouf Hasbullah, dkk, *Ragam Metode Penelitian Hukum*, (Kediri: Lemabaga Studi Hukum Pidana, 2022), 47-48.

pasar grosir buah dan sayur terbesar di Kota Kediri, tempat dimana penjual dan pembeli melakukan transaksi jual beli dari berbagai daerah. Dimana penjual buah dalam peti mayoritas beragama Islam, namun melakukan ketidakterbukaan dengan fenomena tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian tersebut.

#### **D. Sumber Data**

Pada sumber data yang akan dikaji dalam penelitian yaitu berupa gambaran dari objek yang akan diteliti. Data yang diharapkan untuk mendapatkan data yang akurat. Pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian. Sumber data sebagai dasar dari penelitian yang akan diteliti untuk menjawab fokus masalah pada penelitian.<sup>40</sup>

Sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Sedangkan sumber data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung.<sup>41</sup> Sumber-sumber data dalam penelitian sebagai berikut:

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer diperoleh secara langsung dengan bertemu di lokasi yaitu penjual di Pasar Grosir Buah dan Sayur Ngronggo Kota Kediri. Peneliti memperoleh secara langsung informasi berupa keterangan dan tanggapan dari responden melalui wawancara.<sup>42</sup> Dengan jumlah kurang lebih 50 orang penjual buah dalam peti, untuk pengambilan sampel penjual buah dalam peti peneliti mengambil

---

<sup>40</sup> Samiaji Saroyo, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2012), 37.

<sup>41</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 174.

<sup>42</sup> Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), 50.

responden berupa 8 orang penjual buah dalam peti. Dengan menggunakan cara-cara pengambilan data secara langsung pada penjual buah petian dan pembeli buah petian. Adapun kriteria responden yang menjadi sasaran yaitu beragama Islam, berjualan dikios, dan memiliki banyak pengunjung atau langganan. Sedangkan pengambilan sampel pembeli buah dalam peti mengambil 5 orang pembeli buah dalam peti. Kriteria pembeli buah petian yaitu beragama Islam dan berlangganan melakukan jual beli di pasar Grosir Ngronggo (tengkulak).

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang didapatkan dengan cara dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain. Data sekunder yang diperoleh biasanya berbentuk penelitian terdahulu, buku, catatan atau dokumen atau laporan yang telah disediakan baik berupa artikel jurnal, majalah, internet, koran, dan lain-lain.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini peneliti sangat memerlukan data yang berupa data dari pasar Grosir Ngronggo Kota Kediri seperti data para pedagang di pasar yang menunjang dan memperkuat penelitian. Peneliti menggunakan sumber data sekunder guna melengkapi informasi yang sudah didapatkan melalui observasi dan wawancara di lokasi penelitian tersebut. Selain itu, data sekunder dalam studi pustaka dilakukan oleh peneliti dengan

---

<sup>43</sup> Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 91.

mempelajari dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan objek penelitian.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Agar pada saat menjawab dan menguraikan secara singkat terkait fokus permasalahan yang sedang diteliti, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang bewujud: pengamatan data, pengajuan pertanyaan kepada responden dan pencatatan melalui tulisan.<sup>44</sup> Peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Metode Observasi

Observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan pengamatan dari peneliti yang disertai dengan penulisan secara tersusun terhadap semua yang terlihat pada objek penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti.<sup>45</sup> Pada teknik observasi, peneliti hadir langsung di lokasi penelitian dan mengamati pedagang dalam melakukan transaksi jual beli buah dalam peti di pasar Grosir Ngronggo Kota Kediri yang akan menjadi objek penelitian sebelum melakukan tanya jawab lebih mendalam.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab yang diarahkan kepada masalah-masalah yang sedang diteliti melalui pertanyaan secara lisan dimana antara peneliti dan subjek saling bertemu dengan tujuan bertukar pikiran terkait jual beli buah dalam peti serta

---

<sup>44</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 142.

<sup>45</sup> Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: Citra Media, 2003), 57.

diharapkan guna memperoleh informasi yang lebih spesifik dan rinci terkait objek yang akan diteliti.<sup>46</sup> Pada saat melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur dikarenakan tanya jawab antara peneliti dan responden berupa pertanyaan secara tertulis sebagai pedoman peneliti dan setiap responden untuk menjawab pertanyaan dari peneliti agar memperoleh informasi yang diperoleh akan lebih spesifik terkait objek yang akan diteliti.<sup>47</sup> Wawancara dapat dilakukan secara langsung dengan bertemu di lokasi ataupun bisa melalui media sosial.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang berguna untuk menganalisis data diperoleh dari surat, gambar, laporan, foto, buku dan dokumen serta subjek itu sendiri.<sup>48</sup> Dengan menggunakan metode dokumentasi dalam penelitian untuk mendapatkan data berupa catatan-catatan atau profil Pasar Grosir Buah dan Sayur Ngronggo Kota Kediri dan data para pedagang buah di Pasar Grosir Buah dan Sayur Ngronggo Kota Kediri. Selain itu, sebagai penguat untuk melengkapi data hasil wawancara dan observasi.

## **F. Analisis Data**

Suatu teknik menyusun data yang tersusun secara sistematis dari data-data yang telah terkumpul kemudian memperoleh tema dan rumusan

---

<sup>46</sup> *Ibid.*, 160.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 195.

<sup>48</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), 153.

penelitian dikaitkan terhadap keseluruhan data penelitian dalam penjelasan faktual. Penyusunan pola dilakukan dengan memilih mana yang dibutuhkan oleh peneliti dan dipelajari agar mudah untuk menyimpulkan dan dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>49</sup> Adapun tiga tahap peneliti dalam menganalisis data, sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses dalam memilih dan merangkum hal-hal pokok yang dianggap penting dan sesuai dengan fokus permasalahan yang sedang diteliti untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.<sup>50</sup>

2. Penyajian Data

Penyajian data peneliti merupakan kumpulan informasi dalam bentuk uraian data secara singkat yang tersusun secara sistematis yang berguna untuk memahami dan pengambilan tindakan atas data terkait fenomena yang akan diteliti.<sup>51</sup>

3. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan dalam menyimpulkan data-data yang tepat dan bukti-bukti yang efektif sehingga akan menghasilkan kesimpulan dari sebuah pemecahan masalah yang dapat diuji kebenarannya dan kesesuaiannya atau dapat dipertanggungjawabkan. Penarikan kesimpulan diharapkan dapat

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), 85.

<sup>50</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 21.

<sup>51</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 211.

memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah dianalisis pada saat proses penelitian baik pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data.<sup>52</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam memperoleh hasil penelitian data yang sesuai dengan kenyataan dan faktual maka peneliti harus melakukan teknik pengecekan keabsahan data. Untuk mendapatkan keabsahan data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

### **1. Trianggulasi**

Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan bagi penelitian diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan pembanding data penelitian yang sebelumnya. Jadi, diperlukan adanya pengecekan data yang banyak digunakan untuk pemeriksaan melalui sumber lain dan setelah dilakukan pengecekan ulang agar hasil dari penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

### **2. Perpanjangan pengamatan**

Pada waktu peneliti melakukan pengamatan dilapangan atau lokasi akan meningkatkan kemampuan informasi data yang dikumpulkan karena hasil penelitian masih dirasa kurang cukup untuk menjawab fokus permasalahan dalam penelitian. Peneliti akan lebih banyak mendapatkan pengalaman, informasi, ilmu yang belum

---

<sup>52</sup> Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Indeks, 2011), 168.

diketahui sebelumnya dan dapat menguji kebenaran informasi yang diperoleh secara lebih mendalam.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam memperoleh hasil yang maksimal, peneliti menggunakan beberapa tahapan penelitian, sebagai berikut:<sup>53</sup>

### **1. Tahap Persiapan**

Dalam tahap persiapan, peneliti mencari bahan referensi dari berbagai media terkait permasalahan yang akan dijadikan penelitian, menelaah teori terkait jual beli dan sosiologi hukum Islam, mencari fokus lapangan penelitian, menyusun proposal penelitian dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Selain mempersiapkan data untuk menunjang penelitian, perlu juga mempersiapkan kesehatan tubuh dan mental agar pada saat penelitian mampu mengolah informasi.

### **2. Tahap Pengumpulan Data**

Dalam tahap pengumpulan data yang ada dilokasi berupa hasil observasi, wawancara serta dokumentasi dari penjual buah dalam peti dan pembeli buah dalam peti.

### **3. Tahap Analisis Data**

Tahap ini sebagai tahapan dimana peneliti melakukan analisis data yang telah terkumpul kemudian dilakukan penyusunan secara sistematis dan terperinci guna memperoleh hasil penelitian yang dapat

---

<sup>53</sup> *Ibid.*, 178.

dipertanggungjawabkan dan dapat dipahami oleh pembaca. Tahap ini berwujud kegiatan menyusun hasil penelitian, bertukar pikiran dan saran hasil penelitian kepada dosen pembimbing, dan revisi hasil konsultasi penelitian.<sup>54</sup>

#### 4. Tahap Pelaporan

Tahap terakhir dari keseluruhan penelitian dimana didalamnya tersusun hasil penelitian secara akurat dan sistematis serta dapat dipertanggungjawabkan, setelah adanya bimbingan (konsultasi), perbaikan dan saran-saran dari dosen pembimbing.

---

<sup>54</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 178.